

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Dec 2024

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Dec-24		Sep-24		Jun-24		Mar-24	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		65 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		20,336,039		18,198,089				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,215,027	160,751	3,225,854	161,293				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,490,209	749,021	7,591,175	759,117				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	13,657,817	3,414,454	9,651,494	2,411,674				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	15,627,228	6,943,352	15,014,689	6,761,828				
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	0	0	15	0				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		0		0				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	5,238,539	5,238,539	2,773,293	2,773,293				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,120,261	306,297	3,193,725	310,514				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,769,100	86,232	1,567,346	76,461				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		16,898,647		13,254,181				
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	4,426,623	3,371,596	3,409,313	2,538,725				
10	Arus kas masuk lainnya	5,187,688	5,187,688	2,781,317	2,781,317				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		8,559,285		5,320,042				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		20,336,039		18,198,089				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,339,362		7,934,138				
14	LCR (%)		243.86%		229.36%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan IV - 2024

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan IV -2024 sebesar 243.86%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 14.49% dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya yang sebagian besar disebabkan bertambahnya asset likuid sebesar 2.1 Triliun, yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia.

Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.